

Laksanakan Litmas Lanjutan, PK Bapas Nusakambangan Nilai Perubahan Perilaku WBP

Rifki Maulana - CILACAP.UPDATES.CO.ID

Jan 21, 2023 - 19:22



Laksanakan Litmas Lanjutan, PK Bapas Nusakambangan Nilai Perubahan Perilaku WBP

Nusakambangan - Pembimbing Kemasyarakatan Bapas Kelas II
Nusakambangan melaksanakan Penggalan Data untuk penyusunan Penelitian
Kemasyarakatan Pembinaan Tahap Lanjutan di Lapas Kelas IIA Besi

Nusakambangan. Penelitian Kemasyarakatan yang selanjutnya disebut Litmas adalah kegiatan penelitian untuk mengetahui latar belakang kehidupan Warga Binaan Pemasyarakatan yang dilaksanakan oleh Pembimbing Kemasyarakatan. Kegiatan penelitian yang dilaksanakan berdasarkan metode ilmiah untuk memperoleh informasi tentang berbagai permasalahan baik actual maupun potensial, dalam upaya meningkatkan mutu pengetahuan Pembimbingan Kemasyarakatan maupun kualitas pelayanan, Sabtu (21/01/2023).

Kegiatan penelitian kemasyarakatan awal ini dilakukan untuk mengetahui dan menentukan program pembinaan apa yang dibutuhkan oleh Warga Binaan Pemasyarakatan yang diketahui melalui faktor-faktor yang mempengaruhi narapidana melakukan tindak pidana.

Dalam hal ini AV bercerita bahwa dirinya sebelum menggeluti dunia narkoba sebagai kurir dulunya hanya berprofesi sebagai sales. AV mengungkapkan bahwa dirinya awal mula kenal narkoba diberitahu oleh rekannya, pada saat itu AV ditawari untuk menggunakan sabu. AV yang penasaran mencobanya. Berawal dari situ AV mulai kecanduan, AV mulai membelanjakan penghasilannya dari berdagang kelontong dirumahnya tersebut untuk membeli sabu akibat rasa kecanduannya sudah tak tertahankan. Hingga akhirnya AV kehabisan uang, AV ditawari rekannya tersebut untuk bekerja sebagai kurir dengan jaminan jika berhasil mengantarkan barang yang diinginkan, AV dijanjikan akan dibayar 180 juta di setiap perjalanannya. AV yang berasal dari keluarga dengan perekonomian yang pas-pasan pun mulai tergoda untuk mendapatkan uang haram tersebut.

Saat ini AV menjalani pidananya di Lapas Kelas IIA Besi Nusakambangan. AV baru merasa sedih karena akibat tindak pidana yang dilakukannya ini, AV harus berpisah dengan keluarganya terutama dengan anaknya yang masih berusia 6 tahun. AV merasa menjadi ayah yang gagal karena tidak bisa menemani masa pertumbuhan anaknya tersebut.

“Sebelumnya saya bekerja sebagai pedagang sales pak di rumah. Awal mula kenal narkoba saya ditawari mencoba barang tersebut oleh teman saya pak. Dari situ saya mulai kecanduan pak saya mulai membelikan uang hasil belanjaan tersebut untuk membeli sabu. Kalo inget anak saya dirumah rasanya sedih sekali pak. Dia sekarang baru umur 6 tahun, tiap telpon video call pasti bilang, bapak kok kerjanya gak pulang pulang, bapak kapan pulang. Disitu saya mulai merasakan gagal menjadi seorang ayah pak. Apalagi sekarang saya dipindah ke Lapas Karanganyar sini pak rasanya jauh sekali pak, Ya Tuhan” Curhat AV sambil meneteskan air matanya

Ujar AV Warga Binaan Pemasyarakatan Lapas Kelas IIA Besi Nusakambangan Dalam melakukan penggalian data ini Pembimbing Kemasyarakatan Kelas II Nusakambangan menggunakan metode wawancara, observasi, serta studi dokumentasi dalam melengkapi data untuk penyusunan Litmas.